

7 JULI 2013

Hubungan Obat Anti Rematik dan Pendarahan

Diasuh oleh Tim Apoteker, Fakultas Farmasi Unand



Dr. Muslim Suardi,
MSc, Apt.

sa sakit. Terima kasih atas penjelasan Bapak (Halim 081363581XXX)

Jawaban :

Saudara Halim, pendarahan bisa saja terjadi di saluran cerna sejak dari mulut, lambung sampai ke bagian akhir usus atau anus. Pada pendarahan lambung tinja akan berwarna kehitaman. Namun perlu diketahui, tinja yang berwarna kehitaman tidak selamanya disebabkan pendarahan. Tinja yang berwarna kehitaman dapat pula disebabkan karena penderita meminum obat penambah darah yang mengandung sennyawa besi atau meminum non-steroid. Pendarahan lambung dapat ditimbulkan oleh berbagai keadaan seperti penyakit dan dapat disebabkan obat pendarahan

lambung dapat disebabkan oleh penyakit seperti kanker, infeksi oleh sejenis kuman berukuran kecil yang disebut bakteri *Helicobacter pylori*, adanya kelainan pembuluh darah, dll. Obat-obat yang dapat menyebabkan pendarahan adalah obat-obat dari golongan anti peradangan non-steroid, seperti asetosal, ibuprofen, sodium diklofenak. Orang-orang yang sudah mengalami tukak lambung akan lebih beresiko mengalami pendarahan lambung bila menggunakan obat-obat tersebut.

Tinja yang berwarna kehitaman biasanya adalah akibat pendarahan di saluran cerna bagian atas, seperti lambung atau usus dua belas jari. Warna hitam yang diakibatkan oleh pendarahan adalah karena

darah sudah tercampur dan bereaksi dengan asam lambung sebelum dikeluarkan dari tubuh bersama tinja. Bila pendarahan ringan maka tidak begitu berpengaruh terhadap warna tinja. Namun bila pendarahan cukup hebat misalnya sekitar 200 cc darah, maka keadaan ini dapat menghasilkan tinja yang berwarna kehitaman. Bila pendarahan berlangsung lama, maka penderita mungkin akan menunjukkan gejala-gejala kekurangan darah.

Gejala kekurangan darah tersebut yang disebut anemia, antara lain adalah mudah lelah, letih, lesu, terlihat pucat, nyeri dada dan pusing. Bila pendarahan hebat maka dapat menimbulkan gejala yang serius seperti pusing hebat yang cepat, tekanan darah rendah dan

berkurangnya volume air kemih yang dikeluarkan. Anggota tubuh penderita akan terasa dingin dan basah. Bila aliran darah ke otak berkurang karena kehilangan darah, bisa menimbulkan disorientasi, kebingungan, rasa mengantuk dan bahkan bisa syok. Bila kekurangan darah terjadi pada penderita dengan penyakit jantung koroner bisa tiba-tiba mengalami gejala serangan jantung berupa nyeri. Kekurangan darah karena pendarahan saluran pencernaan yang serius, dapat memperparah gejala penyakit lainnya, seperti tekanan darah tinggi, gagal jantung, gagal ginjal, dan penyakit paru-paru.

Saudara Halim, kemungkinan besar memang benar, pendarahan yang terjadi pada Ibu disebabkan karena penggunaan

obat penghilang rasa sakit, peradangan atau obat-obat reumatik. Tidak sedikit para manula yang menggunakan obat ini tanpa resep. Mereka dengan inisiatif sendiri membeli dan meminum obat-obat seperti prednison, deksametason, sodium diklofenak, piroxicam dan lain-lain yang memang dapat menyebabkan pendarahan pada lambung. Masalah lain yang mungkin terjadi, apalagi bagi penderita yang menderita tukak lambung dapat menyebabkan terjadinya lobang atau kebocoran pada dinding lambung (perforasi). Bila hal ini terjadi, maka akibatnya semakin parah dan tidak tertutup kemungkinan menyebabkan kematian bila tidak segera ditanggulangi. Obat-obat penghilang rasa sakit dan peradangan dari

golongan anti peradangan non-steroid bukanlah untuk mengobati penyakit. Obat-obat tersebut hanya menghilangkan gejala penyakit. Penggunaan obat-obat tersebut tidak boleh terus menerus. Untuk itu maka sebaiknya mintalah nasehat pakar yang sesuai, tebuslah resep di apotik. Apoteker di apotik dapat memberikan informasi penggunaan obat yang benar untuk menghindari terjadinya efek samping obat. Bila dirasakan adanya efek samping segera hubungi dokter atau apoteker.

Demikianlah jawaban kami semoga bermanfaat. Syarat dan ketentuan berlaku seperti yang tercantum dalam artikel ABAM sebelumnya. Terima kasih.

(Dr. Muslim Suardi, MSc, Apt)